BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa seiring dengan perkembangan zaman ke arah yang semakin modern. Dalam mendukung kemajuan tersebut, maka diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara agar terwujudnya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam perkembangan jaman yang semakin modern, serta dapat turut berperan bagi bangsa dimasa yang akan datang adalah dengan pendidikan. Pendidikan dapat dicapai melalui lembaga formal, non formal, maupun in formal, yang sudah pasti tidak terlepas dari adanya peran peserta atau anak didik. Salah satu peserta didik yaitu mahasiswa.

Mahasiswa dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi,[1] yang kehadirannya diharapkan membawa perubahan dan sebagai generasi penerus bangsa. Namun tidak dapat dipungkiri masih banyak mahasiswa yang lulus dengan lama studi lebih dari delapan semester. Dikarenakan belum menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan, tugas akhir pada perkuliahan adalah dengan cara membuat skripsi.

[1]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), h. 856.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan pada semua mahasiswa yang menjalankan perkuliahnya sebagai persyaratan akademis di perguruan tinggi.[2]Skripsi merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh semua mahasiswa perguruan tinggi sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana.

Rata-rata mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi mengatakan bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam menyelesaikan perkuliahan adalah pada skripsi, tidak semua mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.[3]Skripsi merupakan perwujudan dari kemampuan calon ilmuan pada jenjang program sarjana (S1). Penyusunan skripsi merupakan hasil dari evaluasi akhir diperguruan tinggi. Adapun hal ini telah ditetapkan dan diatur dalam peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 pasal 15 ayat 2 tentang pendidikan tinggi yaitu "ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi,ujian tesis, dan ujian disertasi".[4] Kemudian ditegaskan lagi pada pasal 16 ayat 1 bahwa ujian skripsi dalam rangka penilaian hasil belajar pada akhir studi untuk meraih gelar sarjana, sehingga dapat diartikan bahwa persyaratan menyusun skripsi adalah salah satu ciri perguruan tinggi. Namun tugas akhir mahasiswa ini bukanlah tugas yang mudah untuk dijalani setiap mahasiswa, hal ini tampak pada banyaknya

---

[2]http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2301148 2086- 3047.pdfdiakses diTanggal 2 juni 2013.

[3]Johana E. Prawitasari. *Psikologi Terapan Melintas Batas Displin Ilmu,* (Jakarta; Penerbit Erlangga. 2011), h.89.

[4]http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2301148 2086- 3047.pdf

mahasiswa yang tidak mampu dalam menyelesaikannya dengan menunda-nunda, bahkan tidak sedikit yang berhenti karena tidak sanggup untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah tersebut. Meski akhirnya tetap diselesaikan dan memperoleh gelar sarjana namun seberapa banyak biaya dan waktu yang telah disia-siakan akibat dari penundaan tersebut. Kesulitan dalam penyelesaian skripsi rentan disertai dengan ketidakjujuran akademik, mulai dari "jasa pembuatan skripsi"sampai dengan "jual beli gelar", yang tentu saja dapat merugikan nama baik lembaga.

Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari keberhasilannya pada prestasi akademik yang diraih serta kemampuan dalam menggunakan waktu sebaik-baiknya. Pengaturan waktu merupakan salah satu persoalan yang dihadapi mahasiswa. Kurangnya pengaturan waktu pada mahasiswa dapat mengakibatkan muncul perilaku menunda-nunda.

Perilaku menunda-nunda inilah yang disebut dengan istilah prokrastinasi. Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *Procrastination* dengan awalan Pro yang berarti "mendorong maju atau bergerak maju" dan akhiran *crastinus* yang berarti "keputusan hari esok" atau apabila digabungkan menjadi "menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya"[5] yang biasanya diikuti oleh perasaan tertekan, cemas, dan tidak nyaman. Menurut Bandura kecemasaan itu terjadi karena dipicu oleh

[5]http://www.carleton.ca/tpychyl/history.html/tanggal 2 juni 2013.

ketidakyakinan akan kemampuan diri untuk mengatasi tugas-tugas akademik yang disebut dengan kecemasaan akademik (*academic anxiety*).[6]

Penulis juga sempat berbicara mengenai hal apa saja yang membuat mereka melakukan prokrastinasi dalam akademik dan beberapa dari mereka ada yang karena faktor ekonomi sehingga harus bekerja terlebih dahulu dan mengabaikan penyelesaian dalam skripsi.

Penulis juga menemukan penyebab kenapa mahasiswa menunda-nunda skripsinya karena bingung harus dari mana memulainya dan kesulitan dalam referensi, sehingga membuat dia merasa putus asa. Ada juga yang sengaja menundanya karena masih sibuk dengan kegiatan lainnya.

Beberapa mahasiswa dari Program Khusus Ulama (PKU) yang merasa bahwa syarat agar dapat maju skripsi sebagai kendala yang menyebabkan beberapa dari mereka menunda penyelesaian tugas akhir kuliah tersebut.[7]Mereka harus menyelesaikan hapalan Al-Qur'an sebanyak 4 juz sebelum maju skripsi dan membuat skripsi berbahasa Arab atau Inggris. Penundaan penyelesaian skripsi sering dianggap sebagai solusi sementara terhadap ketidaknyamanan yang dirasakan mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan adanya kecenderungan prokrastinasi atau penundaan terhadap tugas dikalangan mahasiswa.

---

[6]Johana E. Prawitasari.*Psikologi Terapan Melintas,* h.75.

[7] Observasi dan wawancara kepada Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) ,Sabtu 07 September 2013.

Perilaku menunda-nunda akan mengalami kerugiaan pada dirinya sendiri, seperti yang tercantum dalam Al-Qur’an surah *Al-ashr* ayat 1-3.

Surat *Al-Ashr* menjelaskan bahwa Allah senantiasa menuntut kepada seluruh manusia untuk selalu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan mengisinya dengan berbagai amal. Hal ini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya berdisiplin dalam berbagai hal. Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia memang benar-benar berada dalam kerugian apabila tidak memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh Allah secara optimal untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan baik. Allah Swt memberikan waktu kepada semua hambanya sama, sama-sama diberi waktu 24 jam dalam 1 hari, pemanfaatan waktu tersebut tergantung pada diri individu itu sendiri, apabila menghabiskan waktu hanya dengan bersantai-santai maka mereka akan mendapatkan dengan apa yang mereka lakukan yaitu kerugian.

Dalam Hadis Rasulullah Saw, yang diriwayatkan oleh oleh Haakim dan Baihaqi dalam Syu’abul Iman dari Ibnu Abbas

اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ, شَبَا بَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ, وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقْمِكَ, وَ غِنَا كَ قَبْلَ فَقْرِ كَ, وَ حَيَا تَكَ قبْلَ مَوْ تِكَ, وَ فَرَآ غَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ, وَ حَيَا تَكَ قبْلَ مَوْ تِكَ.

Hadis diatas menjelaskan berkaitan dengan perilaku prokrastinasi agar dapat mengunakan waktu dengan sebaik mungkin, pergunakanlah kesempatan lima perkara sebelum datang lima perkara: gunakanlah waktu hidupmu sebelum datang matimu, gunakanlah pada waktu senggangmu sebelum datang sibukmu, pada waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, dan pada waktu kayamu sebelum datang waktu miskinmu.[8]

Berdasarkan Hadis tersebut sekiranya sudah cukup jelas supaya manusia tidak suka menunda-nunda dan dapat memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan penuh tanggung jawab. Sikap tanggung jawab menunjukan kematangan diri seseorang, sekaligus sebagai tanda-tanda kesehatan mental seseorang. Dalam Al-Qur'an surah *An-Nahl* ayat 93 Allah Swt berfirman mengenai pertanggung jawaban tentang apa yang telah kita lakukan.

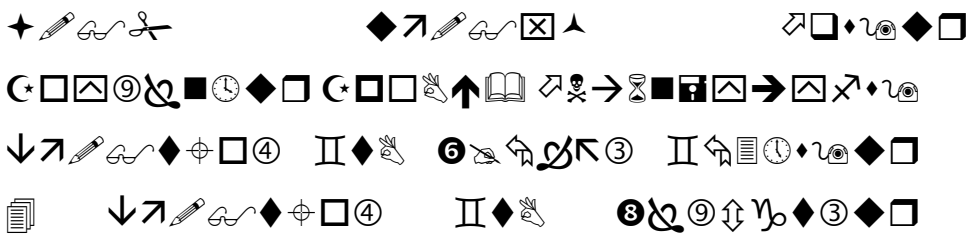

[8]Imam Jalaluddin Abdurahman, *Al-Jami'us Shagier,* Terjemahan Nadjih Ahjad (Surabaya: pt.bina ilmu. 1995), h. 354.

Penanaman sikap disiplin dalam Islam diterapkan dengan cara adanya pertanggungjawaban atas semua perbuatannya. Dengan demikian setiap orang tidak akan melalaikan tugas yang harus dikerjakannya dan taat terhadap peraturan yang ada.

Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi terjadi karena adanya keyakinan irasional (tidak masuk akal) yang dimiliki seseorang. Keyakinan irasional tersebut dapat disebabkan oleh kesalahan dalam mempersepsikan suatu tugas, dimana seseorang memandang tugas tersebut sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan.[9]Perasaan seperti ini akan berdampak pada stres dan ketidakmampuan individu dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Menurut Nevid Rahtus, stres merupakan suatu tuntutan yang mendorong organisme untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri.[10] Kepanikan secara berlebihan akibat dari ketidakmampuan seseorang akan menumbuhkan kegelisahan didalam hatinya.

Stres yang meningkat dan bertambah akan meningkatkan prokrastinasi, namun tingkat stres tersebut akan berkurang bila adanya dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan mengacu kepada kesenangan yang dirasakan, pengenaan kepada kepedulian, atau membantu

---

[9]Ariani Safitri. *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokratinas Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi.*Skripsi psikologi, Fak Kedokteraan, h.3.

[10]Ariani Safitri. *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua*, h.15.

dan menerima pertolongan dari oranglain. Hal tersebut dikatakan juga oleh salah satu responden (A)"*dia merasa tertekan ketika dilecehkan atau menjadi bahan olokan teman-temannya karena belum mampu menyelesaikan tugas akhir tersebut meskipun temannya menganggap hanya bercandadan hilangnya seseorang yang dulu selalu ada bersamanya (teman dekat) baginya sangat diperlukan seseorang untuk memotivasi agar dapat memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir tersebut,*"[11]sehingga membuat dia malas untuk mengerjakan skripsi. Pentingnya kehadiran seseorang dapat mendorong atau memotivasi dalam diri untuk mengerjakan semua tugas-tugasnya baik itu perkara mudah maupun sulit sekalipun. Karena manusia merupakan bagian dari masyarakat dan dunia sosial, sehingga seseorang merasa tidak berarti tanpa adanya orang lain. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surah *An-Nisa* : [4] :1 yang menunjukan bahwa manusia ada merupakan bagian dari masyarakat dan dunia sosial.[12]Perilaku sangat berpengaruh pada lingkungan, apabila lingkungan di sekitar kita membawa pengaruh positif maka akan berdampak positif, begitu juga sebaliknya.

Seperti halnya yang dikatakan dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan oleh Hakim dan Abu Daud. Hadis ini menerangkan bahwa orang yang paling dicintai oleh Allah Swt adalah orang yang mengasihi kepada sahabatnya yaitu saling membantu dan memberikan dukungan

---

[11] Wawancara kepada Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU), Sabtu 07 September 2013

[12]Iin Tri Rahayu. *Psikoterapi Perspektif Islam & Psikologi Kontemporer.*(UIN-Malang), h.20.

dalam hal kebaikan terhadap temannya, jika kita ingin melihat seseorang maka lihatlah siapa orang yang dia temani. Hal tersebut juga berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik apabila kita berteman dengan orang yang berpikir demikian yaitu menunda-nunda dalam penyelesaian tugas akhir kuliahnya yaitu skripsi, sedikit banyaknya seseorang akan terpengaruh untuk berbuat demikian. Namun perilaku tersebut akan berkurang apabila ada dukungan sosial dari orang lain yang bisa diberikan dengan cara menberikan perhatian emosional melalui rasa suka, cinta, atau empati. Karena dukungan dari seseorang dapat membuat mereka merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai.

Menurut Wills (dalam Cohen & Syme, (dalam Siti)) bentuk dukungan sosial antara lain dukungan harga diri. Terkait dengan skripsi, mahasiswa sangat membutuhkan dukungan ketika sedang menghadapi masalah seperti munculnya keraguan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga ia membutuhkan orang lain (teman) untuk membantu mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Dukungan harga diri meliputi perhatian, kasih sayang, dorongan, sapaan, yang berguna. Bentuk dukungan selanjutnya adalah dukungan informasi, meliputi saran, nasihat, penghiburan, yang berguna bagi mahasiswa untuk mencari pokok masalah dan jalan keluar sehingga seseorang dapat mengatasi masalah.[13]

---

[13]Siti Noor Fatmah Lailatushifah., *Peran Efikasi Diri, Optimisme, Dukungan Dosen Pembimbing Terhadap Stres Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.* Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Oktober, 2004, h. 40-41.

Dukungan instrumental yang berupa benda atau materi juga sangat dibutuhkan bagi yang sedang menyelesaikan skripsi.[14] Teman mungkin memiliki materi/bahan yang dibutuhkan, sehingga pada saat memiliki kesulitan tentang materi skripsi teman dapat memberikan bantuan berupa pinjaman literatur, makalah, maupun materi lain sesuai kebutuhan, hal tersebut bertujuan meringankan beban. Dukungan selanjutnya adalah dukungan keterdekatan. Adanya dukungan tersebut menyebabkan terhindar dari kesepian dan kesendirian terhadap masalah yang dihadapi. Bentuk dukungan yang terakhir adalah dukungan motivasi, yakni dukungan ini mendorong atau memotivasi untuk segera mencari jalan keluar dari masalah skripsi yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian tersebut dukungan dari teman dapat diberikan dalam berbagai bentuk, meliputi dukungan harga diri, dukungan informasi, dukungan materi, dukungan keterdekatan, dan dukungan motivasi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sehingga permasalahan selama proses tersebut dapat lebih diatasi bersama. Hal ini juga terdapat dalam istilah pribahasa "*berat sama dipikul ringan sama dijinjing.*" Apabila kita melakukan secara bersama sesuatu yang berat akan menjadi lebih ringan, karena manusia sosial tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain.

[14]Siti Noor Fatmah Lailatushifah., *Peran Efikasi Diri, Optimisme,* h. 41.

Manusia merupakan makhluk sosial, karena manusia sebagai makhluk sosial didorong oleh kebutuhan sosial yang hanya dapat dipenuhi melalui orang lain.[15] Setiap manusia pasti membutuhkan oranglain dalam kehidupannya, baik ketika mereka dalam keadaan senang maupun susah, karena manusia merupakan makhluk hidup yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya orang lain, saling berbagi dan saling mendukung satu sama lain agar tercapainya suatu keinginan yang ingin dicapai.

Dukungan sosial dan adanya perhatian orang lain dapat membuat seseorang tahan dalam menghadapi stres, seseorang yang selalu mendapatkan dukungan dan perhatian dari orang lain dalam menghadapi situasi sulit yang mengakibatkan stres akan merasa bahwa dirinya tidak menanggung sendiri masalah tersebut.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan hal tersebut sebagai bahan skripsi dengan judul ***"Dukungan Sosial Teman Terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin "***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana ciri-ciri prokrastinasi akademik?

[15]Singgih D. Gunarsa, DKK, *Psikologi Keperawatan*,(Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995), h. 26

2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan munculnya prokrastinasi akademik?
3. Dukungan sosial apa saja yang diperlukan pada perilaku prokrastinasi dalam penyelesaian tugas akhir kuliah?

C. Penegasan Judul

Agar terdapat kesamaan persepsi dalam memandang permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti membuat batasan-batasan sebagai definisi operasional yang menunjukan lingkup pembahasan dalam penelitian ini yakni:

1. Menurut Knaus Prokrastinasi merupakan kecenderungan menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya.

   Teori-teori Psikologi, yang ditulis oleh Ghufron & Risnawati; yang mengemukakan ciri-ciri dari prokrastinasi akademik meliputi:

   a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan skripsi.

      Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi menyadari bahwa skripsi harus segera diselesaikan, akan tetapi tetap cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakan dan menyelesaikannya.

   b. Keterlambatan dalam mengerjakan skripsi.

      Mahasiswa prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi dikarenakan banyak menghabiskan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri dan

melakukan hal-hal yang tidak diperlukan atau yang tidak ada hubungannya dengan skripsi.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi memiliki masalah dengan *deadline* yang sudah ditetapkan, sehingga batas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya tidak dapat terpenuhi

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi.[16]

e. Pengaruh dukungan sosial, Suseno, M.N., & Sugiyono menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal dengan orang-orang yang ada disekitar, yang didalamnya terdapat pemberian bantuan yang dapat berupa empati yang diberikan melalui komunikasi, kontak sosial yang pada akhirnya akan mendapatkan kesenangan, serta penghargaan perasaan diperhatikan.[17]

Yang penulis maksud dalam penelitian adalah dukungan sosial teman terhadap perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi.

D. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

[16]Ghufron, M. N,& Risnawati, R, *Teori-Teori Psikologi.* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2010), h. 158

[17]Suseno, M.N., & Sugiyono, *Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi kerja.* (Jurnal Psikologi. Yogyakarta Unit Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada), 2010, h. 42

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui :

a. Ciri-ciri prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi
b. Faktor-faktor yang menyebabkannya.
c. Dukungan sosial yang diperlukan dalam prokrastinasi akademik.

2. Signifikasi Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna untuk :

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pengembangan Psikologi, khususnya di bidang Psikologi Sosial.
b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau motivasi bagi teman-teman tentang seberapa besar peranan kita dalam memberikan dukungan sosial kepada orang terdekat kita saat menyelesaikan skripsi.
c. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dalam menyikapi atau menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang berkenaan dengan Prokrastinasi yang penulis temukan diantaranya adalah:

1. Tesis yang ditulis oleh Siti Noor Fatmah Lailatushifah (16893/IV-2/676/01) Program Studi Psikologi Minat Utama Psikologi Klinis Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2004, yang berjudul "Peran Efikasi Diri, Optimisme, Dukungan Dosen Pembimbing Terhadap Stres Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi" yang berisi tentang. (1) semakin tingginya efikasi diri dengan mengontrol optimisme dan dukungan dosen pembimbing, semakin rendah stres mahasiswa yang menyusun skripsi, (2) semakin tinggi optimisme dengan mengontrol efikasi diri dan dukungan dosen pembimbing, semakin rendah stres mahasiswa yang menyusun skripsi, dan (3) semakin tinggi dukungan dosen pembimbing dengan mengontrol efikasi diri dan optimisme, semakin rendah stres mahasiswa yang menyusun skripsi. Penelitian ini menunjukan bahwa tingkat stres mahasiswa akan berkurang apabila adanya dukungan dari dosen pembimbing.
2. Skripsi yang ditulis oleh Arini Safitri (IIC10822), jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran, Tahun 2013, yang berjudul "Hubungan Dukungan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Prgoram Studi Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Lambung Mangkurat Banjarbaru", yang berisi tentang hubungan dukungan sosial orangtua terhadap penyelesaian tugas akhir kuliah yang mana penelitian tersebut mengunakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa, kemudian dari hasil penelitian

tersebut menghasilkan adanya hubungan yang sangat kuat terhadap keberhasilan akademik dengan dukungan sosial dari orang terdekat khususnya pada orangtua.

Adapun penelitian yang ingin diperdalam oleh penulis adalah Dukungan Sosial Teman terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi atas lima Bab, yang masing-masing memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah menjelaskan beberapa alasan yang mendorong penulis tertarik untuk meneliti mengenai dukungan sosial teman terhadap prokrastinasi akademik, kemudian guna mempertegas masalah yang diungkap pada latar belakang, dibuat rumusan masalah, agar penelitian terarah, maka dibuat penegasan judul, serta tujuan dan signifikasi penelitian, tinjauan pustaka, dan terakhir sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teoritis. Berisi tentang pengertian prokrastinasi akademik, hakikat prokrastinasi akademik, serta ciri-ciri prokrastinasi akademik, kemudian faktor-faktor yang menyebabkan munculnya Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, pada bab ini juga

membahas mengenai dukungan sosial teman, serta bentuk-bentuk dukungan sosial yang dapat diberikan pada prilaku prokrastinasi akademik.

Bab III : Metode penelitian. Berisi tentang jenis penelitian yang digunakan peneliti, subjek dan objek penelitian, sumber data yang diperoleh, kemudian teknik pengumpulan data, dan yang terakhir teknik pengolahan serta analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi tentang gambaran umum lokasi yang menjadi tempat penelitian, serta penyajian data, kemudian dari hasil penelitian, data dianalisis berdasarkan dari hasil penelitian dengan teori yang ditemukan.

Bab V: Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.